BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Film Gadis Kretek Karya Ratih Kumala, hasil penelitian ini menunjukan adanya Kritik sastra feminis berkaitan denga Citra Perempuan dalam film Gadis Kretek Karya Ratih Kumala dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui metode analisis konten dengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis Marxis Sosialis terdapat Citra diri Perempuan dari aspek fisik maupun psikis. Kemudian berdasarkan dengan teori Marxis yang menyatakan bahwa perempuan berada di kelas subordinatbukan karena disebabkan oleh gender, melainkan karena struktur sosial, ekonomi, dan politik yang berlaku erat kaitannya dengan system kapitalis.

   Dalam Film Gadis Kretek ini terdapat data-data yang menyatakan perempuan ditindas sebab struktur sosia yang berlaku, contohnya karakter laki-laki yang mendominasi leputusan, perempuan bergantung pada keputusan laki-laki, perempuan dipandang rendah dalam Masyarakat, konflik antara kebebasan Perempuan dan norma sosial, penggambaran peran domestic Perempuan, laki-laki sebagai pengambil Keputusan utama, kekuasaan pria dalam hubunga sosial. Kemudian ditemukan penindasan perempuan dalam aspek ekonomi contohnya terdapat ketimpangan sosial antara pekerja dan pemilik, Perempuan dijadikan sebagai objek dalam industri kretek, system kerja yang mengutamakan keuntungan, pengaruh kekayaan dan kekuasaan dalam pengambilan keptusan.

   Terdapat pula hubungan antara patriarki dan kapitalisme yang menindas perempuan dalam aspek politik yakni perempuan terperangkap dalam keputusan-keputusan politik para laki-laki, laki-laki sebagai pemegang kekuasaan dalam ekonomi, sosial, dan politik, Perempuan bergantung pada laki-laki unyuk mendapat akses sosial dan ekonomi, eksploitasi ekonomi terhadap perempuan oleh laki-laki kaya, peran Perempuan yang terbatas dalam ruang domestic dan setor informal,

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

pengaruh kekuasaan ekonomi terhadap kebebasan Perempuan dan perjuangan Perempuan melawan penindasan ekonomi dan sosial.

2. Menganalisis citra perempuan dalam Film ini dengan menggunakan pendekatan feminism marxis merupakan bentuk apresiasi karya sastra dan layak menjadi bahan ajar. Untuk mendukung KD 3.19 yakni mengenai isi dan Kebahasaan Teks Drama Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Dengan bahan ajar ini, siswa dapat menganalisis citra perempuan, mempelajari kritik sastra feminis marxis, dan juga dapat menganalisis hal-hal lainnya, seperti naskah dalam film, unr intrinsic dan eksrintsik, maupun gaya bahasa yang digunakan, seperti metafora yang menggambarkan kehidupan perempuan dalam industri kretek, serta diksi yang mencerminkan tingkat sosial tokoh-tokohnya. Selain itu, bahasa tubuh dan ekspresi dalam film juga bisa menjadi bahan kajian yang menunjukkan bagaimana karakter perempuan digambarkan dalam pertunjukan drama.

B. Implikasi

Implementasi Citra Perempuan dalam Film Gadis Kretek sebagai sumber bacaan untuk literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI SMA mencerminkan keunggulan dalam berbagai aspek yang mendukung pendidikan. Dari segi analisis isi, siswa dapat mengeksplorasi tema utama dalam film ini, seperti perjuangan perempuan, cinta, dan warisan budaya. Alur cerita yang berlapis antara masa lalu dan masa kini juga bisa menjadi bahan diskusi yang menarik dalam memahami bagaimana drama dapat menghubungkan berbagai latar waktu untuk membangun cerita yang kompleks. Selain itu, konflik yang terjadi antara individu dengan keluarga atau masyarakat menunjukkan bagaimana tekanan sosial dapat membentuk dan membatasi peran perempuan dalam suatu lingkungan.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar:

1. Pengembangan Bahan Ajar: Institusi pendidikan mengintegrasikan film Gadis Kretek dalam kurikulum studi budaya dan gender untuk meningkatkan pemahaman kritis mahasiswa.

2. Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut dapat menggali aspek intertekstualitas film dengan karya-karya lain dari Ratih Kumala atau film sejenis yang mengangkat isu sosial serupa.
3. Workshop dan Diskusi: Menyelenggarakan workshop atau diskusi panel tentang representasi perempuan dan kapitalisme untuk memperkaya perspektif para pendidik dan pelajar.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON